

ABSTRAK

Indah Putri Santri, NIM. 8146121021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Kelas X SMK Negeri Kabupaten Deli Serdang , Program PascaSarjana, UniversitasNegeri Medan. 2016.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui hasil belajar konstruksi bangunan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, (2) Untuk mengetahui hasil belajar konstruksi bangunan antara siswayang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah (3) untuk Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikirlogis terhadap hasil belajar konstruksi bangunan.

Populasi penelitian ini adalah siswa X SMK Negeri I Percut Sei Tuan dan SMK Negeri I Lubuk Pakam Kab. Kabupaten Deli Serdang yang tersebar dalam 6 kelas dan kelas X jurusan Teknik Bangunan X SMK Negeri I Percut Sei Tuan, dan SMK Negeri I Lubuk yang tersebar dalam 4 kelas.40 siswa Kelas X-A dan X-B Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan 40 siswa Kelas X-A dan X-B Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang dibelajarkandenganmenggunakanmodelpembelajaran kooperatif tipe NHT. Instrumen penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 36 soal dengan koefisien reliabilitas 0,94 sedangkan untuk menjaring data Kemampuan Berpikir Logis yang dilakukan oleh psikolog, yang menentukan siswa mana yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis tinggi dan rendah. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Tukey.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD $\bar{X} = 23,6$ lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT $\bar{X} = 20,87$ dengan $F_{hitung} = 8,03 > F_{tabel} = 3,97$ (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi $\bar{X} = 24,15$ lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah $\bar{X} = 23,87$ dengan $F_{hitung} = 15,82 > F_{tabel} = 3,97$ (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir logis dalam mempengaruhi hasil belajar konstruksi bangunan dengan $F_{hitung} = 5,03 > F_{tabel} = 3,97$.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif yang tepat digunakan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah, model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru konstruksi bangunan yaitu dalam penerapan model pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa khususnya kemampuan berpikir logis.

ABSTRACT

Indah Putri Santi, NIM. 8146121021. The Effect Model Cooperative Learning and Thinking Skills Learning Outcomes Against Logical Building Construction, Grade X State SMK, Deli Serdang District, Magister Program, State University of Medan. 2016.

The purpose of this study are: (1) To determine learning outcomes construction taught by cooperative learning model STAD higher than students taught by students taught by cooperative learning model NHT, (2) To know the results of study of building construction between students who have a high ability to think logically higher than students who have the ability to think logically low (3) To know the interaction between cooperative learning model with the ability to think with the logical to the learning outcomes of the building construction.

The population of this research was student of grade X SMK Percut Sei Tuan and State 1 SMK Lubuk Pakam, Deli Serdang District spread in 6 classes and grade X Building Technical Program of SMK Percut Sei Tuan, and State 1 SMK Lubuk Pakam spread into 4 classes. 40 students of class X-A and X-B Architecture Program that learned using cooperative learning model type STAD and 40 students of class X-A and X-B Architecture Program that learned using cooperative learning model NHT. The research instrument used to measure learning outcomes multiple choice test with five possible answers to the question number as many as 36 problems with the reliability coefficient of 0.94 while for the data capture Logical Thinking Ability conducted by psychologists, who determines which students have high and low Logical Thinking Ability. The data analysis technique is Anava two lanes at significance level $\alpha = 0.05$, followed by Tukey's test.

The results of the research are: (1) the average student learning outcomes are taught using cooperative learning model STAD $\bar{X} = 23.6$ was higher than the average student learning outcomes are taught using cooperative learning model NHT $\bar{X} = 20,87$ with $F_{\text{calculate}} = 8,03 > F_{\text{table}} = 3.97$ (2) the average student learning outcomes with the ability to think logically high $\bar{X} = 24,15$ higher than on learning outcomes for students with the ability to think logically low $\bar{X} = 23.55$ with $F_{\text{calculate}} = 15,82 > F_{\text{table}} = 3.97$ (3) there is interaction between the learning model and the ability to think logically in affecting learning outcomes with the building construction with $F_{\text{calculate}} = 9.02 > F_{\text{table}} = 3.97$.

From analysis data concluded that cooperative learning model is appropriate for use on students who have the ability to think logically high is a cooperative learning model STAD type while students with the ability to think logically low, appropriate learning models used is the type cooperative learning model NHT. The implication of this research is specifically aimed at teachers of the building construction that is in the application of learning model that takes into account the characteristics of the students, especially the ability to think logically.